

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama, *Environmental Regulations* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga, *Environmental Regulations* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Green Intellectual Capital* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Intellectual Capital* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima, *Green Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam, *Green Intellectual Capital* memediasi hubungan antara *Environmental Regulations* dengan *Environmental Performance* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.

7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh *Green Intellectual Capital* tidak memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Environmental Performance* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan dari tujuan penelitian didapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Impikasi Praktis, pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia agar dapat meningkatkan *Green Intellectual Capital* perusahaan untuk mendukung terlaksananya *Environmental Regulation*. Program *Corporate Social Responsibility* dapat dipertahankan serta dapat dikembangkan lebih baik lagi karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Performance* dan *Green Intellectual Capital*. Tanggung jawab sosial perusahaan mendorong peningkatan *Environmental Performance* dan *Green Intellectual Capital*. Temuan ini mengkonfirmasi *stakeholder theories*, yang menunjukkan berbagai insentif bagi perusahaan untuk mengadopsi strategi lingkungan, sebagai upaya untuk menghindari dampak masa depan, dan menciptakan pengetahuan perusahaan yang baru.
2. Implikasi Teoritis, ditemukan *Green Intellectual Capital* memoderasi secara positif dan signifikan hubungan antara *Environmental Regulations* dengan *Environmental Performance* pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi *Resource Based Theory*, bahwa keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau mengandalkan *intangible assets* akan memberikan manfaat terhadap

keunggulan bersaing suatu perusahaan. keunggulan kompetitif masa depan bergantung pada kemampuan menjalankan kegiatan *sustainable economic* yang berdasarkan pelestarian lingkungan. *Green intellectual capital* mampu menciptakan motivasi keterlibatan karyawan pada aktivitas perlindungan lingkungan dan pemikiran keberlanjutan yang dapat mendorong keberlanjutan usaha.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 8 perusahaan kelapa sawit (40 *sustainability report*) di Indonesia yang melaporkan *sustainability report* mereka, dimana masih terdapat perusahaan yang belum diteliti karena belum sesuai dengan kriteria pada penelitian ini, sehingga dapat mempengaruhi ukuran sampel yang digunakan, serta juga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Variabel mediasi yang digunakan, yaitu *Green Intellectual Capital* menggunakan penilaian skala *dummy* untuk menentukan pengungkapan indikator variabel, sehingga mengakibatkan pengukuran instrumen berbeda dengan variabel endogen dan eksogennya.
3. Nilai R-square dan Q-square mengisyaratkan masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi *Environmental Performance*, tetapi belum digunakan pada penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan kepada keterbatasan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat mengevaluasi ukuran sampel, dengan memperluas atau memperbanyak jumlah perusahaan yang akan dijadikan objek, dengan bertambahnya ukuran sampel yang digunakan termasuk karakteristik sampel yang akan diteliti, diharapkan dapat meningkatkan ketepatan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.
2. Bagi Peneliti dimasa mendatang dapat menggunakan teknik pengukuran yang berbeda pada variabel *green intellectual capital*, seperti menggunakan skala Likert, sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang.
3. Bagi peneliti dimasa mendatang dapat mengkaji kembali hubungan antara *Environmental Regulation* terhadap *Green Intellectual Capital*, dan *Green Intellectual Capital* terhadap *Environmental Performance* yang berhubungan negatif, yang tidak sesuai dengan hipotesis yang ditemukan berhubungan positif.
4. Bagi perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial serta memenuhi dan mengungkapkan kepatuhan terhadap *Environmental Regulation* sebagai bentuk perhatian dan kesungguhan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.
5. Bagi masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi dalam pengawasan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan dari

pengaruh yang diberikan oleh industri manufaktur demi tercapainya *Sustainability Development Goals (SDGs)*.

